



Analisis Keputusan Investasi Dan Pendanaan Eksternal Terhadap Profitabilitas Selama Pandemi Covid 19 Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Julienda Br Harahap¹, Shofwan Andri², Farida Khairani Lubis³, Ike Rukmana Sari⁴, M.Selfin Wibiansya⁵

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara

^{2,3,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prima Indonesia

Corresponding author: farida.khairani@fe.uisu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

Kata Kunci:

Keputusan Investasi;

Pendanaan Eksternal;

Profitabilitas.

A B S T R A K

Wabah COVID-19 telah memberikan dampak serius pada hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Pengaruh yang ditimbulkan tidak hanya pada satu bidang, namun hampir di seluruh aktivitas yang ada. Salah satu aspek yang menjadi perhatian di tengah merebaknya virus Corona adalah investasi. Adanya berbagai pembatasan di suatu negara sudah tentu berimbas pada aktivitas ekonomi. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keputusan investasi terhadap profitabilitas selama pandemic covid 19 pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh pendanaan eksternal terhadap profitabilitas selama pandemi covid 19 pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan pendanaan eksternal terhadap profitabilitas selama pandemi covid 19 pada perusahaan Tekstil di Bursa efek Indonesia. Data perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 14 perusahaan dengan total sampel 42 dari tahun 2019 sampai 2021. Adapun data yang digunakan merupakan data skunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh atau sampel sensus, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pengujian yang dilakukan adalah analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas selama pandemi covid19 pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Pendanaan Eksternal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas selama pandemi covid 19 pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Infonesia, keputusan investasi dan pendanaan eksternal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas selama pandemi covid q9 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

A B S T R A C T

Keyword:

Investment decisions;

External funding;

Profitability.

The COVID-19 outbreak has had a serious impact on almost all countries in the world, including Indonesia. The influence generated is not only in one field, but in almost all existing activities. One aspect that is of concern amid the outbreak of the Corona virus is investment. The existence of various restrictions in a country certainly has an impact on economic activity. The purpose of this study is to determine investment decisions on profitability during the covid 19 pandemic in textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange, to determine the effect of external funding on profitability during the covid 19 pandemic in textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange and to find out the influence of investment decisions and external funding on profitability during the covid 19 pandemic in textile companies on the Indonesia stock exchange. The company data sampled were 14 companies with a total sample of 42 from 2019 to 2021. The data used is secondary data. The sample used in this study was saturated sampling or census sampling, which is a sampling technique in which all members of the population are used as samples. This type of research used is quantitative research. The test performed is multiple linear regression analysis by first carrying out the classical assumption test which includes normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity tests. This study used SPSS software version 25. The results of this study indicate that investment decisions have a positive and significant effect on profitability during the covid-19 pandemic for textile companies listed in companies listed on the Indonesia Stock Exchange, external funding has no positive and significant effect on profitability during the covid-19 pandemic for textile companies listed on the stock exchange. Infonesia Securities, investment decisions and external funding simultaneously affect profitability during the covid q9 pandemic which are listed on the Indonesia Stock Exchange

PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 telah memberikan dampak serius pada hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Pengaruh yang ditimbulkan tidak hanya pada satu bidang, namun hampir di seluruh aktivitas yang ada. Salah satu aspek yang menjadi perhatian di tengah merebaknya virus Corona adalah investasi. Adanya berbagai pembatasan di suatu negara sudah tentu berimbas pada aktivitas ekonomi. Badan Koordinasi Penanaman Modal atau BKPM sendiri telah mengakui, virus Corona atau COVID-19 adalah ancaman serius yang cepat atau lambat akan mempengaruhi stabilitas suatu negara, termasuk Indonesia. Menurut Rizal Calvary Marimbo, anggota Komite Investasi Bidang Komunikasi dan Informasi BKPM, penurunan nilai investasi akan sangat kelihatan jika dilihat dari hubungan perdagangan yang melibatkan negara-negara episentrum COVID-19, salah satunya adalah RRT. Adanya pembatasan atau *lockdown* membuat aktivitas perdagangan terdampak dengan nilai kerugian yang tidak sedikit. Kegiatan ini mencakup semua aktivitas bisnis yang berkaitan dengan pasokan bahan material yang berhubungan langsung dengan RRT, baik ekspor maupun impor.

Perusahaan tekstil & garmen di Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan sekaligus menghadapi tekanan ditengah pandemi covid-19. Pasar tekstil domestik & ekspor ke luar negeri tergerus oleh produsen dibandingkan negara lain pada beberapa tahun terakhir. Pukulan makin berat pada perang dagang. Belum pulih dengan pukulan pukulan tersebut, industri tekstil saat ini kolaps lantaran pengaruh pandemi corona. Permintaan

sandang pada masa pandemi anjlok tajam seiring tutupnya mal & pusat perbelanjaan sampai pusat tekstil, hingga menyebabkan 80% tenaga kerja telah dirumahkan dikarenakan penurunan permintaan dalam sektor tekstil di Indonesia, dan adanya penurunan likuiditas dalam perusahaan (Tobing, 2020). Tujuan utama perusahaan adalah keuntungan. Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungannya dari waktu ke waktu. Perusahaan menetapkan standar target laba untuk suatu periode. Kriteria keuntungan atau profit margin dapat dinyatakan dengan rasio yang disebut profit margin atau profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio juga memberikan ukuran efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Hal ini tercermin dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Tabel 1. Data Keputusan Investasi, DER, dan ROA

Emiten	Tahun	Keputusan Investasi (Jutaan)	DER	ROA (%)
ADMG	2019	255.221.195	22,81 %	-14,08 %
	2020	205.764.168	22,88 %	-13,10 %
	2021	203.791.105	18,88%	1,95%
BELL	2019	590.884.444.113	113,27 %	3,90 %
	2020	554.235.931.111	116,05 %	-2,91 %
	2021	524.473.606.697	101,90%	1,58%
ESTI	2019	61.112.029	77,98 %	-4,57 %
	2020	54.473.395	320,25 %	-1,06 %
	2021	51.213.443	251,39%	3,15%
HDTX	2019	423.791,061	504,06 %	-15,57 %
	2020	384.116.199	1730,38 %	-12,48 %
	2021	346.377.425	-1,79%	-12,11%
POLU	2019	343.523.377.441	108,43 %	3,71 %
	2020	281.999.247.242	75,25 %	-1,28 %
	2021	203.215.129.901	46,60%	-10,97%
UCID	2019	8.316.053	91,54 %	4,68 %
	2020	7.644.451	70,08 %	4,16 %
	2021	7.787.513	58,72%	6,09%
TRIS	2020	1.147.246.311.331	73,66 %	1,64 %
	2020	1.068.940.700.530	65,80 %	-0,11 %
	2021	1.060.742.742.644	61,05%	1,69%

KAJIAN LITERATUR

Keputusan Investasi

Menurut standar akuntansi PSAK No. 13 per 1 Oktober 2012, investasi adalah aset di mana perusahaan meningkatkan kekayaan (wealth apresiasi) dengan membagikan hasil investasi (misalnya bunga, royalti, dividen), dan sewa) untuk menilai nilai atau hasil investasi. Perusahaan lain untuk investasi, seperti keuntungan melalui hubungan dagang. Menurut Hartono (2015:10) keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan. Proses keputusan investasi menurut Menurut Achmad dan Amanah (2014:4) keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang.

Menurut Sitanggang (2012, hal.65) faktor -faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan total asset adalah: (1) Kebijakan harga jual; (2) Kebijakan produk; dan (3) Kebijakan distribusi.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dimasa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih membagikan laba sebagai dividen maka tingkat pertumbuhan akan berkurang dan berdampak negatif terhadap saham. Disisi lain, apabila perusahaan tidak membagikan dividen maka pasar akan memberikan sinyal negatif kepada prospek perusahaan. Peningkatan dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan manajer dan penurunan deviden menunjukkan pandangan pesimis prospek perusahaan di masa yang akan datang (Sartono, 2010).

Pendanaan Eksternal

Menurut Sudana (2015: 180), *Financial leverage* dibedakan menjadi *financial structur* (Struktur Keuangan) dan *capital structure* (Struktur modal) merupakan dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang . Menurut Weston dan Copeland (2006: 3), “Struktur keuangan adalah cara perusahaan membiayai asetnya. Struktur keuangan melihat beberapa persentase yang dapat digunakan untuk mengukur struktur pendanaan eksternal. Dalam penelitian ini digunakan rasio untuk mengukur struktur pendanaan eksternal adalah debt to total capital yaitu rasio debt to total capital Pengukuran ini dilakukan oleh Pandyy (2002) dan sebelumnya Digunakan dalam beberapa penelitian Alasan menggunakan total debt for capital dalam penelitian ini Hal ini disebabkan oleh situasi di Indonesia. Sebagai negara berkembang, Indonesia sering mengganti utang jangka pendek dengan utang jangka panjang dan menggantikan utang jangka pendek. Carry over (Husnan, 2001: Pandyy, 2002).

Return On Asset (ROA)

Salah satu *Ratio profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva, dengan kata lain semakin tinggi rasio maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih, Novianti, Windi dan Reza Pazzila Hakim (2018 : 23). Analisis *Return on Assets* (ROA) atau yang biasa disebut dengan *economic profitabilitas* dalam bahasa Indonesia, mengukur pertumbuhan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Selanjutnya menurut Fahmi (2014), ROA merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana antara modal investasi yang dapat ditanamkan sehingga mampu untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi. *Return on assets* (ROA) adalah merupakan sebuah *Rasio* yang menggambarkan sejauhmana pada kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan semua asset atau aktiva yang dimilikinya untuk bias mendapatkan laba bersih setelah pajak, Tendelilin (2010). Dari beberapa teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan keuntungan perusahaan dan digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aktivitasnya.

Return on assets (ROA) yang positif menunjukkan bahwa total aset yang digunakan untuk mengevaluasi suatu perusahaan dapat menguntungkan perusahaan. Sebaliknya, ROA negatif menunjukkan bahwa total aset yang digunakan tidak menghasilkan keuntungan atau kerugian. Menurut Kasmir (2013 : 203), menjelaskan bahwa yang mempengaruhi ROA (Return On Asset) adalah hasil pengembalian atas investasi yang disebut dengan Return on asset dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi adalah daerah generalisasi, yang terdiri dari Obyek/Subjek yang mempunyai besaran dan sifat tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya pembentukan kesimpulan. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini meliputi keputusan investasi, pembiayaan eksternal, profitabilitas selama pandemic covid 19 pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 14 perusahaan dari tahun 2019 hingga 2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sampel sensus, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah perusahaan yang disurvei adalah 14 Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menetapkan pengambilan data dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dengan kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan memiliki Laporan Keuangan Yang lengkap mulai dari Tahun 2019 sampai dengan 2021
- Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berikut adalah perusahaan yang di jadikan sampel di dalam penelitian ini:

Tabel 2. Sampel Penelitian

NO	Nama Emiten	Emiten
1	Polychem Indonesia Tbk	ADMG
2	Argo Pantes Tbk	ARGO
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL
4	Ever Shine Tbk	ESTI
5	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
6	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX
7	Golden Flower Tbk	POLU
8	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY
9	Sri Rejeki Isman Tb	SRIL
10	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
11	Trisula International Tbk	TRIS
12	Uni-Charm Indonesia Tbk	UCID
13	Mega Perintis Tbk	ZONE
14	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICKY

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilaimaksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel. Selanjutnya uji normalitas. Menurut Ghazali (2016), dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independent dan variabel dependent atau variabel bebas ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan.

Menurut Ghazali (2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independent atau variabel bebas, efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel . Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari: Nilai tolerance dan lawannya serta *Variance Inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

Menurut Ghazali (2018 : 111), uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regrisi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji keberadaan autokolerasi dalam penelitian ini digunakan statistik Run Test. Menurut Ghazali (2018), uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas . cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, dengan menggunakan uji Glejser.

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabelvariabel ariablent terhadap ariable dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian inimenggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

- Y = Profitabilitas
- a = Konstanta Persamaan Regresi
- b1 b2 = Koefisien Regresi
- X1 = Keputusan Investasi
- X2 = Pendanaan Eksternal
- e = Error

Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel tidakbebas. Tahapan uji F sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis

H0 : tidak ada pengaruh Total Asset, DER terhadap ROA.

H1 : ada pengaruh Total Asset, DER terhadap ROA

Membandingkan hasil Fsig dengan Sig (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika F sig > 0.05 = Ho diterima

Jika F sig < 0.05 = H1 diterima.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen yang terdiri atas Total Asset, DER terhadap ROA terhadap ROA. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

Merumuskan hipotesis

H0 : tidak ada pengaruh Total Asset, DER terhadap ROA.

H1 : ada pengaruh Total Asset, DER terhadap ROA

Jika t sig > 0.05 = Ho diterima H1 ditolak.

Jika t sig ≤ 0.05=, Ho ditolak H1 diterima

Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yang diukur dari nilai R² yang dihasilkan oleh model regresi pada output SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, dan nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari variabel kurs Rp/Dolar, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga SBI. Berikut tabel data statistik deskriptif penelitian ini :

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

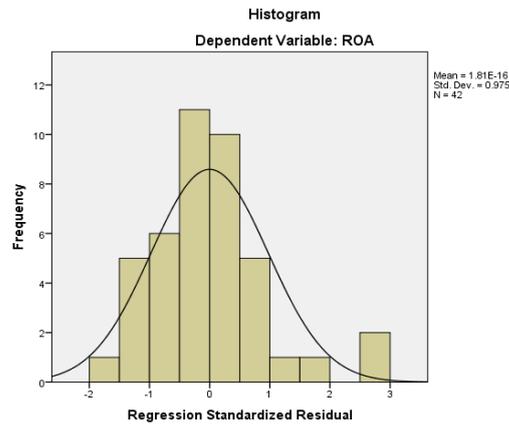
	N Statistic	Range Statistic	Descriptive Statistics		Mean		Std. Deviation Statistic
			Minimum Statistic	Maximum Statistic	Statistic	Std. Error	
INVESTASI	42	34561798166 73	51213443	345623103011 6	408385189 897.03	105481927 994.840	68360102370 2.689
DER	42	17532.00	10.00	17542.00	3986.7550	683.00248	4426.36195
ROA	42	1247.00	1.00	1248.00	334.0476	46.98432	304.49318
Valid N (listwise)	42						

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Investasi, nilai minimumnya 51.213.443 dan maksimumnya 3.456.231.030.116 dengan nilai rata-ratanya 408.385.189.897.03 . Standar deviasi rasio ini adalah sebesar 683.601.023.702.68. Pendanaan Eksternal, nilai minimumnya 10.00 dan maksimumnya 17.542 dengan nilai rata-ratanya 3986.75 . Standar deviasi rasio ini adalah sebesar 4426.36. Profitabilitas, nilai minimumnya 1.00 dan maksimumnya 1.248 dengan nilai rata-ratanya 334.14. Standar deviasi rasio ini adalah sebesar 304.49.

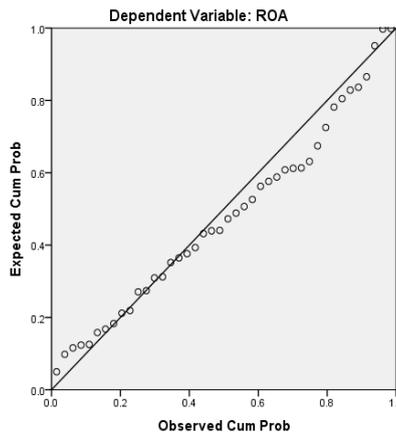
Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas terhadap residual menggunakan uji analisis grafik dan Kolmogrov-Smirnov Test yang bertujuan untuk mendeteksi normalitas data. Data yang berdistribusi normal, nilai signifikansinya diatas 0,05.



Gambar 1. Grafik Histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Grafik P-P Plot

Berdasarkan gambar grafik histogram maupun grafik normal plot dapat dikatakan bahwa grafik histogram berdistribusi normal. Kemudian kembali diuji dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	264.29669875
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Asymp.Sig. (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0.501. Karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yakni 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa uji asumsi normalitas terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel independen dalam regresi. Pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan menggunakan nilai VIF dan nilai Tolerance. Batas terhadap terjadinya multikolinearitas adalah nilai Tolerance dan VIF > 10.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	458.641	61.345		7.476	.000		
1 INVESTASI	-2.092E-010	.000	-.470	-3.376	.002	.998	1.002
DER	-.010	.010	-.143	-1.026	.311	.998	1.002

Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 6.4 dapat dilihat bahwa variabel Kurs, inflasi memiliki nilai Tolerance dan VIF < 10. Sehingga, dari nilai VIF dan Tolerance yang dihasilkan menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dimaksudkan dengan tujuan untuk menguji residual dari model regresi dalam menentukan korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi digunakan Uji Run Test. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau sistematis. Hasil Uji data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-29.59250
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	18
Z	-1.094
Asymp. Sig. (2-tailed)	.274

a. Median

Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat dilihat nilai Asymp.Sig (2-Tailed) sebesar 0,274 lebih besar dari > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau tidak terjadi Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser* dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansinya > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	260.835	38.521		6.771	.000
INVESTASI	-5.365E-011	.000	-.206	-1.379	.176
DER	-.011	.006	-.286	-1.910	.064

Dependent Variable: RES2

Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji signifikansi variabel secara individu dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antar variabel independen dan dependen dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dalam pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut: Jika nilai profitabilitas signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen. Jika nilai profitabilitas signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
(Constant)	458.641	61.345		7.476	.000			
INVESTASI	-2.092E-010	.000	-.470	-3.376	.002	-.476	-.476	-.469
DER	-.010	.010	-.143	-1.026	.311	-.163	-.162	-.143

Dependent Variable: ROA

Berdasarkan table di atas diketahui nilai Sig dari masing-masing variabel independen secara parsial yang memiliki hasil kesimpulan yang berbeda-beda, dimana: **H₁**: Variabel Investasi memiliki nilai Sig 0,02 < 0,05 artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas; **H₂**: Variabel Pendanaan Eksternal memiliki nilai Sig 0,311 < 0,05 artinya Pendanaan Eksternal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji F menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dengan signifikansi 5% atau 0,05 dimana nilai *p-value* (pada kolom Sig) lebih kecil dari *level of significant* dan F hitung lebih besar dari F tabel. Nilai F hitung dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel.

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan) ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	937397.361	2	468698.681	6.383	.004 ^b
1	Residual	2863962.544	39	73434.937		
	Total	3801359.905	41			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), DER, INVESTASI

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat nilai probabilitas (*Sig*) 0,004 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan investasi dan pendanaan eksternal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Jika membandingkan nilai F hitung dengan F tabel diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel (6.383 > 3,08) maka keputusan investasi dan pendanaan eksternal secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. **H₃**: Keputusan Investasi dan Pendanaan Eksternal secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas selama pandemi covid 19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi

Dengan bantuan olahan program SPSS Koefisien Determinasi (*R²*) terletak pada *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah di sesuaikan. Nilai *R Square*. dikatakan baik jika diatas 0,05 karena nilai *R Square* berkisar antar 0 sampai dengan 1. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.497 ^a	.247	.208	270.98881	

a. Predictors: (Constant), DER, INVESTASI
 Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai koefisien determinasi (R^2) yang sudah disesuaikan (R Square) sebesar 0,208. Artinya 20,8 % variabel dependen profitabilitas dipengaruhi oleh variabel independen yaitu keputusan investasi dan pendanaan eksternal dan sisanya 79,2% (100%-20,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dana yang diinvestasikan, maka akan semakin besar profitabilitas. Pengaruh kebijakan investasi terhadap profitabilitas bersifat positif artinya semakin besar kebijakan investasi (PER) maka semakin tinggi profitabilitas. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin besar investasi yang ditanamkan perusahaan, maka akan semakin tinggi keuntungan atau laba didapat perusahaan, hal ini akan mendorong tingginya investor menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Pendanaan Eksternal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam hal ini tinggi rendahnya suatu hutang di dalam perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas artinya besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu di perhatikan oleh investor karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Keputusan investasi dan pendanaan eksternal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam hal ini semakin banyak investor yang menginvestasi modalnya ke perusahaan maka akan semakin besar dana yang dimiliki perusahaan dan semakin efektif dan efisien didalam menjalankan perusahaan sehingga akan mempengaruhi terhadap peningkatan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Amanah.2014. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.9(2014)
- Carls. Warren. James M. Reeve dan Philip E. Frees. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Alih bahasa: Yelvi Ansdri Saimur. Editor: H. Wibi Hardani, Adi Maulana*, Jakarta, Erlangga.
- Danang Sunyoto 2013 *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*, Yogyakarta, CAPS
- Fenandar, Gany Ibrahim dan Surya Raharja. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal Of Accounting Vol : 1 No. 2 Hal 1-10.
- Felly Sintinia Clementin.2016.Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol : 5 No. 4.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo.
- Hari Purnama.2018.*Pengaruh Struktur Modal, Keijakan, dan keputusan Invetsasi Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016*. Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 15 No. 2 Tahun 2018.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Bumi Aksara
- Herman Wibowo, 2008, "Manajemen Keuangan", *Buku Dua, Edisi Kedelapan*, Erlangga, Jakarta.
- Hesti Setyorini Pamungkas.2013. *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. JAAI Vol 17 NO.2, Desember 2013, 156-165.
- Jusriani, Ika Fanindya dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Diponegoro Journal Of Accounting Vol : 2 No. 2 Hal 1-10.
- Lestari, Indri Fanny dkk. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011)*. Universitas Riau.
- Lubis, Pardamean Dan Salman Bin Zulam. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Investasi di Indonesia. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 2 Nomor 2.

- Ria Esana, Ari Darmawan.2017.*Pengaruh kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas $t+1$ (studi pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2006-2016)*.Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).Vol.50.No. 6.
- Sitanggang, Dr. J. P. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Dilengkapi soal dan Penyelesaian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.